

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai sistem pewarisan tari *Kelik Lang Pusako Lamo* pada masyarakat Kelurahan Pulau Temiang Kabupaten Tebo Jambi, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tari *Kelik Lang Pusako Lamo* mempunyai pola pewarisan yakni sistem pewarisan tertutup dan sistem terbuka. Sistem tertutup ialah pada tarian ini ahli waris menerima tarian secara utuh, juga ketentuan-ketentuan khusus yang harus dilakukan sebelum tarian ini dipertunjukkan. Ketentuan ini hanya diwariskan berdasarkan garis keturunan. Artinya sistem pewarisan tertutup hanya dapat dilakukan kepada orang-orang yang satu kerabat dan satu keturunan. Pewarisan tertutup ini dilakukan ketika ahli waris berikutnya telah mengalami masa kesuburan.

Pada sistem terbuka tarian ini juga boleh diajarkan kepada siapa saja yang berminat dan memiliki kesanggupan dalam mempelajarinya, namun tetap tidak menghilangkan bentuk asli dari tari *Kelik Lang Pusako Lamo* tersebut, dan ketentuan yang terdapat pada tari *Kelik Lang Pusako Lamo*. Tari ini pada umumnya diajarkan kepada anak-anak yang duduk dibangku sekolah

menengah pertama, menengah atas atau berdasarkan kemauan masyarakat untuk mempelajarinya.

B. Saran

Melalui tulisan ini penulis mengharapkan kepada masyarakat Kelurahan Pulau Temiang agar dapat memberikan ruang kepada pelaku seni, agar tari *Kelik Lang Pusako Lamo* yang ada tetap bisa hidup dan berkembang di tengah-tengah masyarakat pendukungnya. Sekaligus ahli waris agar tetap mempertahankan dan melestarikan tari *Kelik Lang Pusako Lamo* yang ada. Harapan penulis kepada Instansi Pemerintah daerah khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo agar dapat mendukung, memberikan peluang, dukungan serta dorongan untuk tari *Kelik Lang Pusako Lamo* sebagai wujud pelestarian budaya. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melengkapi dengan bentuk kajian yang lain dalam penelitian lanjutan.

KEPUSTAKAAN

- Abdul Chaer Dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ari, Fatmawati. 2013. "Fungsi Tari Kelik Lang Dalam Upacara Adat Perkawinan Di Kelurahan Pulau Temiang Kabupaten Tebo-Jambi". Skripsi. Universitas Negeri Padang
- Daryustri. 2010. *Lingkaran Lokal Genius & Pemikiran Seni Budaya*. Yogyakarta : Multi Grafindo.
- Hermien Kusmayati, A.M.2000. *Arak-arakan Seni Pertunjukan dalam Upacara Tradisional di Madura*. Yogyakarta: Tarawang
- Indah, Permata Sari. 2015 "Koreografi Tari Kelik Lang di Dusun Kuamang kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi". Skripsi. Institut Seni Indonesia Padangpanjang
- Indrayuda. 2013. *Tari Sebagai Budaya Dan Pengetahuan*. Padang: UNP Press Padang.
- I Wayan Dibia, Fx Widaryanto, Enda Suanda. 2006. *Tari Komunal*. Jakarta :Kantor Sekretariat Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988
- Mudji Sutrisno Dan Hendar Putranto. 2005. *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius (Anggota Ikapi).
- Robby Hidajat. 2011. *Koreografi dan kreativitas*. Kendil Media Pustaka Indonesia Suryodiningrat. Yogyakarta.
- Soedarsono. 1975. *Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Simbol Pola Lantai Tari Bedayan Retna Dimilah*. UNY. 1975.

_____. 2001. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan Dan Seni Rupa* . Bandung MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia)

_____. 2003. *Tari-tarian Indonesia I*. Jakarta : Proyek pengembangan media kebudayaan direktorat jendral kebudayaan departemen pendidikan dan kebudayaan.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabet

Sujarwa. 2011. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sumandiyo Hadi. 2015. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta.

